

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 10 MAGELANG



Oleh

Nama : Eka Yuliani

NIM : 2601409007

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Sabtu

Tanggal : 13 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing

Kepala SMP N 10 Magelang

Drs.Moh. Muttaqin, M. Hum.

Kustomo, S. Pd., M. Pd.

NIP 19700917 200501 1 008

NIP 19631231 198503 1 113

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya laporan PPL 2 ini dapat diselesaikan. Laporan ini memuat seluruh kegiatan mahasiswa praktikan selama melaksanakan tugas praktek belajar mengajar di sekolah latihan, yaitu di SMP Negeri 10 Magelang.

Penyusunan laporan pelaksanaan PPL 2 ini tak lepas dari adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, praktikan mengucapkan terima kasih kepada:

1. Drs. Sudijono Sastroatmodjo, M. Si, selaku Rektor UNNES.
2. Drs. Masugino, M. Pd. Koordinator PPL Universitas Negeri Semarang dan Penanggung Jawab Pelaksanaan PPL.
3. Drs. Moh. Muttaqin, M.Hum., selaku Dosen Koordinator PPL SMP Negeri 10 Magelang.
4. Drs. Hardyanto selaku Dosen Pembimbing PPL SMP Negeri 10 Magelang.
5. Kustomo, S.Pd. M.Pd., selaku Kepala SMP Negeri 10 Magelang.
6. Mateus Hartono, S.Pd., Koordinator Guru Pamong SMP Negeri 10 Magelang.
7. Sholehah Sulistyowati, S.S., selaku Guru Pamong bahasa Jawa di SMP Negeri 10 Magelang.
8. Segenap guru, staff, dan karyawan sekolah serta seluruh siswa - siswi SMP Negeri 10 Magelang.
9. Rekan-rekan PPL di SMP Negeri 10 Magelang yang telah bekerja sama dalam pelaksanaan PPL ini.

Praktikan menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan laporan ini yang menyebabkan laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, semua bentuk kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan guna perbaikan penyusunan laporan selanjutnya. Akhir kata praktikan berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Magelang, Oktober 2012

Praktikan,

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat.....	3
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	5
B. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).....	6
C. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas	8
D. Tugas Guru Praktikan	8
E. Aktualisasi Pembelajaran	9
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu Pelaksanaan.....	10
B. Tempat.....	10
C. Tahapan Kegiatan	10
D. Materi Kegiatan	11
E. Proses Bimbingan	13
F. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL	13
G. Kegiatan Bimbingan Oleh Guru Pamong Dan Dosen Pembimbing.....	14
BAB IV SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan.....	15
B. Saran.....	15
REFLEKSI DIRI	16
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Instrumen Penilaian Kompetensi Pedagogik (*N3*)
2. Instrumen Penilaian Kompetensi Profesional (Lembar *N4*)
3. Instrumen Penilaian Kompetensi Kepribadian (Lembar *N5*)
4. Instrumen Penilaian Kompetensi Sosial (Lembar *N6*)
5. Rekapitulasi Nilai Kompetensi Pedagogik (*N3*), Profesional (*N4*), Kepribadian (*N5*), Sosial (*N6*), Dan Nilai Ppl2
6. Daftar Gumong PPL Semester Gasal Tahun 2012
7. Daftar Pengurus Mahasiswa PPL Unnes 2012 SMP Negeri 10 Magelang
8. Jadwal Piket Mahasiswa PPL Unnes 2012 SMP Negeri 10 Magelang
9. Kalender Pendidikan SMP Negeri 10 Magelang Tahun Ajaran 2012/2013
10. Jadwal Pelajaran SMP Negeri 10 Magelang Tahun Ajaran 2012/2013
11. Penetapan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)
12. Rincian Minggu Efektif
13. Program Tahunan (Prota) Kelas VIII dan IX Tahun Ajaran 2012/2013
14. Program Semester (Promes) Semester 1 Kelas VIII dan IX
15. Silabus
16. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
17. Rencana Kegiatan Mahasiswa PPL
18. Jurnal Mengajar
19. Soal Ulangan Harian
20. Daftar Nilai
21. Daftar Hadir Mahasiswa PPL Unnes 2012
22. Daftar Hadir Dosen Koordinator
23. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
24. Dokumentasi Kegiatan

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang No.17 Tahun 2011 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, menyatakan bahwa PPL adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Universitas Negeri Semarang (UNNES) adalah salah satu lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, khususnya guru atau tenaga pengajar. Untuk mendukung misi tersebut, Universitas Negeri Semarang melaksanakan program PPL bagi mahasiswa program kependidikan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intrakurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka dapat memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Praktik pengalaman lapangan sebagai salah satu syarat yang harus di tempuh oleh mahasiswa kependidikan dilakukan sebagai wujud usaha mempersiapkan para calon guru agar memiliki kemampuan yang terintegrasi dan utuh. Dengan demikian ketika mahasiswa tersebut lulus, mereka akan mampu menjalankan tugasnya dengan baik dan penuh tanggung jawab. Selain itu, kesiapan untuk menjadi calon pendidik akan lebih matang dan mantap.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ini meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku disekolah latihan. Praktik mengajar meliputi pengelolaan kelas beserta administrasi serta penanganan khusus bagi siswa yang butuh perhatian. Kemudian kegiatan-kegiatan sekolah yang wajib maupun yang tidak wajib. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh

mahasiswa praktikan tanpa terkecuali. Hal ini dikarenakan kesiapan seorang calon guru dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan mengikuti seluruh kegiatan beserta administrasinya dalam PPL yang berlangsung.

Salah satu sekolah yang dijadikan tempat praktik adalah SMP Negeri 10 Magelang. Sekolah ini dipercaya sejak tiga tahun yang lalu untuk membimbing mahasiswa UNNES agar menjadi tenaga pengajar profesional. Dalam seluruh kegiatan yang diberikan diharapkan praktikan mampu dan siap menjadi tenaga pengajar handal.

B. TUJUAN

Tujuan dilaksanakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah :

a. Tujuan Umum

1. Menjalin hubungan yang baik antara UNNES dan SMP Negeri 10 Magelang.
2. Menjalin hubungan baik antara mahasiswa praktikan dengan seluruh warga SMP Negeri 10 Magelang.
3. Menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman.

b. Tujuan Khusus

1. Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di Universitas Negeri Semarang.
2. Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan (guru) yang profesional.
3. Membekali mahasiswa praktikan dengan seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.
4. Untuk memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi dan untuk memperoleh masukan-masukan yang berharga bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

Setelah pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan, diharapkan mahasiswa praktikan mempunyai bekal yang cukup untuk memenuhi konsep tersebut diatas.

C. MANFAAT

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen terkait, yaitu mahasiswa praktikan, sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan
 - a. Setelah melaksanakan PPL II ini, mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.
 - b. Dalam melaksanakan PPL II ini, mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam kelas (lapangan pendidikan) yang sesungguhnya, sehingga terbentuk seorang guru yang profesional.
 - c. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada disekolah.
 - d. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan.
2. Manfaat bagi Sekolah Latihan
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
 - b. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
 - a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
 - b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah- sekolah dalam masyarakat.
 - c. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi profesional, kepribadian, paedagogik, dan sosial.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi beberapa kegiatan pendidikan dalam sekolah diantaranya adalah praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling, serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan/atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan tersebut.

Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan oleh mahasiswa semester VII atau mahasiswa yang telah mengumpulkan minimal 110 sks, tanpa nilai E, lulus mata kuliah MKDK, Daspro 1 dan 2, dan mata kuliah pendukung lainnya, serta mendapat persetujuan Ketua Jurusan dan Dosen Wali.

B. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri dari standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan. Dua dari kedelapan standar nasional pendidikan tersebut yaitu Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum.

Tujuan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dasar dan menengah adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

Sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk perangkat pembelajaran yang terdiri atas:

a. Program Tahunan (Prota)

Program Tahunan merupakan bagian dari program pengajaran yang memuat alokasi waktu untuk setiap pokok bahasan dalam satu tahun. Fungsi dari program tahunan adalah sebagai acuan membuat program semesteran, diantaranya untuk menentukan :

- a. Jumlah pokok bahasan dan jam pelajaran yang dibutuhkan.
- b. Jumlah ulangan harian dan ulangan umum beserta alokasi waktunya.
- c. Jumlah jam pelajaran cadangan.
- d. Pengalokasian waktu tersebut berdasarkan :
- e. Kalender pendidikan.
- f. Susunan program kurikulum.
- g. Bahan kajian dalam GBPP tiap semester.

b. Program Semester

Program semesteran merupakan bagian dari program yang memuat alokasi waktu untuk setiap satuan bahasan pada setiap semester. Fungsi dari program semesteran adalah sebagai acuan dalam penyusunan satuan pelajaran, untuk menetapkan secara hirarki setiap pokok bahasan, ulangan harian, ulangan umum, dan kegiatan cadangan pada tiap semester beserta alokasi waktunya berdasarkan kalender pendidikan dari tiap sekolah maupun tiap daerah.

c. Rencana Pembelajaran (RP)

Program rancangan atau rencana pengajaran adalah bahan acuan yang diperlukan oleh seorang guru untuk melaksanakan kegiatan mengajar pada setiap kali pertemuan yang berisi tujuan pembelajaran, alokasi waktu, standard kompetensi, media yang akan di gunakan serta jenis tagihan yang akan di lakukan siswa. Fungsi dari rancangan pengajaran adalah sebagai acuan atau pedoman seorang guru untuk melaksanakan proses belajar mengajar dalam menyajikan materi dalam satu kali mengajar agar berjalan lebih efektif dan efisien.

Komponen utama

- i. Tujuan pembelajaran khusus
- ii. Indikator pembelajaran
- iii. Materi pelajaran
- iv. Kegiatan pembelajaran
- v. Penilaian atau jenis tagihan proses belajar
- vi. Alokasi waktu

d. Lembar Kegiatan Siswa (LKS)

Lembar kegiatan siswa merupakan kumpulan dari ringkasan materi serta soal-soal latihan yang berfungsi sebagai pelengkap pegangan siswa untuk membimbing siswa dalam suatu program kerja sehingga mereka akan

lebih berkembang dan mandiri mau berpikir, menemukan sendiri tanpa bantuan guru.

e. Analisis Hasil Ulangan Harian (AHUH)

Analisis hasil ulangan harian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengetahui nilai yang diperoleh masing-masing siswa serta sejauh mana ketuntasan belajar siswa secara individual maupun klasikal pada tiap pokok bahasan. Fungsi dari analisis hasil ulangan harian adalah untuk memperoleh umpan balik tentang tingkat daya serap siswa terhadap materi pelajaran untuk satu satuan bahasan, baik secara perorangan maupun secara klasikal serta sebagai evaluasi guru dalam memberikan materi pelajaran.

C. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi peserta didik dan lingkungan.

D. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti PPL 2 adalah:

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik;
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
4. Kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik;
5. Membantu memperlancar arus informasi dari UNNES ke sekolah latihan dan sebaliknya;
6. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
7. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;
8. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

E. Aktualisasi Pembelajaran

1. Membuka Pelajaran

Membuka pelajaran atau appersepsi adalah langkah awal yang dilakukan oleh guru sebelum memulai suatu pelajaran.

2. Komunikasi dengan Siswa

Guru yang berhasil adalah seseorang yang efektif yang selalu berkomunikasi pada siswa selama kegiatan belajar mengajar di kelas. Komunikasi kelas berlangsung dalam proses kerja sama bersifat radikal.

3. Penggunaan Metode Pelajaran

Metode pelajaran pada proses pembelajaran adalah salah satu strategi guru, dimana guru dapat menggunakan suatu cara penyampaian pelajaran dengan harapan suatu pelajaran dapat diterima peserta didik dengan maksimal.

4. Penggunaan Media Pembelajaran

Adapun media yang dapat mendukung kegiatan pengajaran Geografi misalnya papan tulis, OHP, media massa, VCD, LCD bahkan alat peraga lainnya seperti peta dll.

5. Menulis di Papan Tulis

Penulisan materi di dipapan tulis merupakan salah satu cara yang efektif untuk memberi pemahaman pada siswa tentang materi yang di sampaikan.

6. Mengkondisikan Situasi Belajar

Manajemen kelas adalah tahap-tahap dan prosedur untuk menciptakan dan mempertahankan lingkungan belajar dan pembelajaran yang kondusif sehingga hasil pembelajaran lebih maksimal.

7. Menutup Pelajaran

Kegiatan menutup pelajaran dapan meliputi kegiatan *review* materi pembelajaran yang telah di sampaikan.

BAB III

PELAKSANAAN PPL

A. Waktu

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I dan 2 dilaksanakan mulai tanggal 3 Agustus sampai 13 Oktober 2012.

B. Tempat

Tempat latihan yang telah ditentukan untuk mahasiswa praktikan untuk melaksanakan PPL (I dan 2) adalah SMP N 10 Magelang yang berlokasi di Jl. Soekarno-Hatta No.2 Magelang.

C. Tahapan

Tahap-tahap kegiatan PPL 1 dan PPL 2 meliputi:

8. Upacara Penerimaan

Upacara penerimaan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.

9. Kegiatan Inti

a. Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMP Negeri 10 Magelang dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 3 – 11 Agustus 2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL 1.

b. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas. Sebelum melakukan pembelajaran di kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong. Dilaksanakan pada minggu ke II.

c. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan di mana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Akan tetapi, sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong. Dilaksanakan pada Minggu ke III-V.

d. Penilaian PPL 2

Penilaian PPL 2 pada mata pelajaran Bahasa Jawa merupakan kewenangan guru pamong mata pelajaran dan dosen pembimbing. Penilaian berdasarkan pengamatan guru pamong dan dosen pembimbing ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di dalam kelas dan di luar kelas. Dilaksanakan pada Minggu ke VI.

e. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya. Dilaksanakan pada Minggu Terakhir.

D. Materi Kegiatan

1. Pembekalan PPL I & 2

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan bekal kepada praktikan untuk lebih siap melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan tahap kedua. Kegiatan ini meliputi pengarahan dan pembekalan dari pihak dekanat kepada praktikan tentang pentingnya kegiatan PPL 2. Kegiatan ini dilanjutkan dengan praktik microteaching.

2. Pengarahan dan Pengenalan Lapangan

Kegiatan pengarahan dan pengenalan lapangan ini dilaksanakan pada minggu pertama. Kegiatan ini meliputi pengarahan tentang pelaksanaan kegiatan PPL 2, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang telah diterapkan pada sekolah latihan.

3. Pengajaran Model

Pengajaran model adalah pengajaran yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong mengajar. Kegiatan ini juga dilakukan pada minggu pertama PPL II. Hal ini juga bertujuan sebagai media pengamatan terhadap kelas dan anak didik yang akan menjadi obyek PPL II ini. Selain itu dari pengamatan ini mahasiswa praktikan memperoleh gambaran mengenai seorang guru dalam proses belajar mengajar.

4. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan guru pamong. Bimbingan ini meliputi bimbingan menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi Penyusunan silabus KTSP 2006, penyusunan satuan pelajaran, penyusunan rencana pembelajaran, penyusunan alat evaluasi dan kegiatan pembelajaran lainnya.

Sesuai dengan tujuan dan fungsi PPL tersebut di atas maka mahasiswa dituntut untuk memiliki kemampuan diri agar dalam melaksanakan kegiatan PPL tidak mengalami banyak permasalahan. Kemampuan diri yang dimaksud, yaitu (a) membuka pelajaran, (b) komunikasi dengan siswa, (c) metode pembelajaran, (d) penggunaan media pembelajaran, (d) variasi dalam pelajaran, (e) memberikan penguatan, (f) mengkondisikan situasi belajar, (g) memberikan pertanyaan, (h) menilai hasil belajar, (i) memberikan balikan, (j) menutup pelajaran.

5. Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri adalah kegiatan pelatihan mengajar dan tugas keguruan lainnya dengan mengkonsultasikan dahulu perangkat pengajarannya pada guru pamong sebelum mengajar di kelas. Dalam hal ini, praktikan diberikan otoritas untuk melaksanakan kegiatan

pembelajaran di kelas secara penuh. Walaupun masih dalam proses bimbingan jarak jauh dengan guru pamong.

6. Pelaksanaan Tugas Keguruan lainnya

Selain bertugas mengajar di kelas, praktikan juga melaksanakan aktivitas lainnya yang menunjang kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ini meliputi kegiatan mengikuti upacara hari Senin, piket harian, ekstrakurikuler dan lain sebagainya.

7. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Ujian praktik mengajar dilakukan di tengah praktik mengajar dan penilaian yang didasarkan pada format penilaian yang telah dirumuskan sebelumnya oleh UPT PPL UNNES. Ujian praktik mengajar dinilai oleh seorang dosen pembimbing dan guru pamong.

8. Penyusunan Laporan

Kegiatan terakhir adalah penyusunan laporan. Dalam kegiatan ini pun memerlukan bimbingan. Bimbingan ini dilakukan oleh koordinator guru pamong guna mendapatkan data-data yang akan digunakan untuk menyusun laporan kegiatan Praktik Pengalaman lapangan, beserta koordinator dosen pembimbing guna mengetahui format penulisan laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan.

E. Proses Bimbingan

Proses bimbingan praktikan lakukan kepada dosen pembimbing dan guru pamong berlangsung selama kegiatan PPL secara efektif dan efisien. Guru pamong senantiasa memberikan saran terkait dengan pembelajaran yang hendak praktikan lakukan.

F. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL

Hal-hal yang mendukung selama PPL 2 antara lain:

1. Sambutan yang baik dari kepala seluruh warga SMP Negeri 10 Magelang.

2. Fasilitas yang disediakan sekolah cukup lengkap.
3. Guru pamong yang selalu sabar membimbing dan memberikan masukan bagi mahasiswa PPL.
4. Guru-guru dan karyawan sekolah yang mau berbaur dan bekerja sama dengan mahasiswa PPL.
5. Dosen pembimbing yang selalu memberikan dorongan dan selalu memberikan masukan atau saran pada mahasiswa PPL.

Hal-hal yang menghambat selama PPL 2 antara lain:

1. Kekurangan dan keterbatasan kemampuan praktikan, mengingat masih dalam tahap belajar. Praktikan selalu berusaha meminta saran dan bimbingan kepada guru pamong untuk mengatasinya agar permasalahan itu dapat terpecahkan.
2. Terkadang terlalu disepelekan bila praktikan mengajar karena peserta didik menganggap kalau guru praktikan adalah teman mereka.
3. Teman-teman PPL yang kurang bisa membawa diri di lingkungan sekolah.

G. Kegiatan Bimbingan Oleh Guru Pamong Dan Dosen Pembimbing

Guru pamong Bahasa Jawa adalah Sholehah Sulistyowati, S.S dan Dosen Pembimbing adalah Drs. Hardyanto. Beliau berdua mempunyai peran yang sangat penting dalam pelaksanaan PPL 2. Guru Pamong yang selalu sabar membimbing dan mengarahkan praktikan, sehingga praktikan merasa mempunyai cukup bekal untuk terjun dalam dunia pendidikan. Pada saat selesai latihan mengajar, praktikan dan guru pamong melakukan supervisi klinis supaya dalam mengajar selanjutnya lebih baik lagi.

Dosen pembimbing juga telah melaksanakan kewajibannya dengan baik. Beliau datang ke sekolah untuk melakukan monitoring dan bimbingan terhadap perkembangan mahasiswa praktikan yang dibimbing sesuai dengan jadwal. Beliau memberikan masukan dan motivasi agar praktikan bisa mengajar lebih baik dari sebelumnya.

BAB IV

PENUTUP

A. SIMPULAN

Setelah melaksanakan praktik mengajar di SMP Negeri 10 Magelang, praktikan dapat menarik simpulan bahwa :

1. Tugas guru harus menyusun rencana pembelajaran sebelum kegiatan KBM berlangsung.
2. Guru dituntut untuk kreatif, inovatif, dan motivatif agar pembelajaran menjadi menyenangkan.
3. Guru harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
4. Seorang guru harus memiliki kesabaran dalam membimbing dan memahami kondisi siswa yang mempunyai karakter yang berbeda.
5. Guru tidak hanya bertugas mengajar, tetapi terlibat dalam beberapa kegiatan ekstra kurikuler di sekolah latihan.

B. SARAN

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 praktikan menyarankan:

1. Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal cukup.
2. Mahasiswa praktikan harus siap dengan segala keadaan di lapangan.
3. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pendidik yang profesional.
4. Kekompakan dan kerja sama yang mempunyai peran penting dalam pelaksanaan PPL hendaknya selalu dijaga.
5. Bentuk ketrampilan yang ada dalam kegiatan ekstrakurikuler sekolah hendaknya diikuti oleh mahasiswa PPL agar menambah wawasan dan ilmu.

REFLEKSI DIRI

Nama : Eka Yuliani

NIM : 2601409007

Fak/ Prodi : FBS/ Pend. Bahasa dan Sastra Jawa

Pendidikan merupakan kebutuhan sepanjang masa. Selama manusia masih hidup diwajibkan untuk belajar dan menuntut ilmu. Dalam kaitannya belajar, komponen yang wajib dipenuhi dalam pendidikan diantaranya adalah guru, siswa, dan materi yang diajarkan. Untuk mencetak siswa yang pintar, cerdas dan berbudi luhur dibutuhkan tenaga pendidik yang seperti itu pula. Maka, calon tenaga pendidik haruslah mempunyai ketrampilan mendidik, professional dan berwibawa. Inilah kaitannya diadakan PPL (Pengalaman Praktek Lapangan) yang dilakukan secara serentak oleh setiap jurusan keguruan. Terutama yang dilaksanakan oleh Unnes (Universitas Negeri Semarang).

Dalam berlangsungnya PPL I tak lepas dari Rahmat dan karunia dari Sang Pencipta. Berkat nikmat dari Allah Yang Maha Esa, PPL I dapat dijalani dengan lancar tanpa halangan sedikit apapun. Terima kasih pula kepada Kepala SMP Negeri 10 Magelang yang telah menerima kami dengan tangan terbuka. Serta yang telah mengizinkan kami untuk menimba pengalaman dari SMP Negeri 10 Magelang. Terima kasih pula kepada guru pamong yang telah membimbing kami dan membagikan ilmu mulianya. Terima kasih pula kepada pihak-pihak SMP Negeri 10 Magelang yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL hingga selesai.

Dalam proses Pelaksanaan PPL dibagi menjadi dua tahap, yaitu PPL 1 dengan bobot 2 SKS dan PPL 2 yang mempunyai bobot 4 SKS. PPL dilaksanakan selama kurang lebih tiga bulan, dengan rincian 2 minggu untuk PPL 1 dan selebihnya untuk PPL 2. Pada PPL 1, mahasiswa diwajibkan untuk melakukan observasi dan orientasi selama 2 minggu sebelum pada akhirnya melaksanakan praktek mengajar pada PPL 2. Dalam melaksanakan PPL 1 diharapkan para mahasiswa dapat beradaptasi dengan lingkungan sekolah dan mengetahui situasi dan kondisi sekolah. Terutama siswa yang akan dihadapi. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 1 ini dilaksanakan di SMP Negeri 10 Kota Magelang yang bertempat di Jl. Soekarno Hatta No.2 kota Magelang yang dilaksanakan sejak 3 Agustus – 11 Agustus 2012. Dengan melakukan PPL 1 ini praktikan mendapat pengalaman dan pengetahuan seperti :

1. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Bahasa Jawa

Menurut Keputusan Gubernur Jawa Tengah, dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di Jawa tengah, terutama dalam upaya penanaman nilai-nilai budi pekerti dan penguasaan Bahasa Jawa bagi siswa : SD/SDLB/MI, SMP/SMPLB/MTs, dan SMA/SMALB/SMK/MA Negeri dan Swasta, Provinsi Jawa tengah telah menetapkan dan memberlakukan Kurikulum Mata Pelajaran

Bahasa Jawa Bahasa Jawa. Jadi, Bahasa Jawa merupakan mulok yang wajib dihadirkan dalam setiap sekolah di Jawa Tengah.

➤ **Kekuatan Pembelajaran Bahasa Jawa**

Dengan adanya mata pelajaran bahasa Jawa terutama di SMP dapat melatih siswa untuk tetap ingat dan melestarikan budaya Jawa yang sudah mulai tak teringat lagi oleh generasi muda. Pelestarian budaya Jawa yang beragam tersebut, salah satu titik perjuangan adalah melalui mata pelajaran Bahasa Jawa. Dengan demikian, siswa akan sedikit tahu tentang budaya yang sebenarnya mereka miliki dan harus dijaga seutuhnya. Selain itu, pembelajaran bahasa Jawa dapat melatih siswa untuk berbudi pekerti dan menjaga nilai kesopanan serta tata krama yang di era sekarang sudah mulai usang.

➤ **Kelemahan Pembelajaran Bahasa Jawa**

Adapun kelemahan pembelajaran bahasa Jawa adalah bahwa pembelajaran bahasa Jawa kurang diminati oleh siswa dengan alasan yang beragam. Pembelajaran bahasa Jawa dianggap pelajaran yang kurang menarik dan membosankan. Kurangnya media dalam pembelajaran, membuat siswa merasa jenuh melaksanakan pembelajaran bahasa Jawa. Di sisi lain mereka menganggap sulit tentang sebagian materi yang menjadi pokok bahasa Jawa. Ini disebabkan juga faktor keluarga yang sebagian besar kurang dibiasakan berdialog menggunakan bahasa Jawa. Oleh karena itu, sebagai pendidik, guru bahasa Jawa harus lebih kreatif, inovatif dan motivatif untuk menarik perhatian siswa agar senang dalam mengikuti pembelajaran bahasa Jawa.

2. Ketersediaan sarana dan prasana PBM di SMP Negeri 10 Magelang

Setelah pembelajaran berlangsung yang dilakukan praktikan, sarana dan prasana yang mendukung pembelajaran bahasa Jawa di SMP Negeri 10 Magelang cukup lengkap dan memadai. Dapat dilihat dengan adanya referensi buku Bahasa Jawa terutama di perpustakaan yang dapat digunakan dan dipinjam siswa sewaktu-waktu. Kemudian fasilitas LCD sehingga mempermudah dalam proses pembelajaran. Adanya ruang karawitan untuk membantu keterampilan siswa dalam rangka *nguri-uri* kabudayaan Jawa.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong dan dosen pembimbing praktikan dalam kegiatan PPL ini sangat berkompeten, mempunyai wawasan pengetahuan yang luas tentang bahasa Jawa, ramah, dan mudah untuk diajak berdiskusi tentang bahasa Jawa. Guru pamong dan dosen pembimbing praktikan juga sudah cukup berpengalaman dalam mengajar. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing tidak usah diragukan lagi karena sudah professional dalam bidangnya dan enak untuk diajak *sharing*. Keberhasilan praktikan dalam kegiatan PPL selanjutnya tidak akan lepas dari peranan dan bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.

4. Kualitas Pembelajaran Bahasa Jawa di SMP Negeri 10 kota Magelang

SMP Negeri 10 kota Magelang adalah salah satu sekolah standar nasional yang berada di Kota Magelang. Oleh karena itu, kualitas siswa yang baik, ditambah dengan kualitas pendidik, sarana prasarana yang baik, dan metode pembelajaran yang sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, serta penyajian materi yang cukup bervariasi, menjadikan pembelajaran Bahasa Jawa di SMP Negeri 10 kota Magelang cukup efektif dan menyenangkan.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Dengan adanya pelaksanaan PPL ini dapat memberikan pengalaman dan bekal untuk terjun langsung ke lapangan untuk mengaplikasikan ilmunya yang sudah diperoleh selama di bangku kuliah. Praktik Kegiatan Belajar Mengajar yang dilakukan selama berada di SMP Negeri 10 Magelang memberikan banyak pengalaman dalam mengajar sehingga untuk selanjutnya praktikan dapat mengaplikasikannya di dalam kelas dengan baik.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Melaksanakan PPL 2

PPL 2 selesai dilaksanakan, praktikan dapat mengetahui secara langsung bagaimana keadaan sekolah dan kinerja segenap komponen sekolah. Selain itu, praktikan dapat mengetahui bagaimana cara mengajar di dalam kelas dengan baik. Mengetahui kondisi siswa yang beraneka ragam dan lain sebagainya. Dari sana diperoleh ilmu bahwa dalam proses pembelajaran, tidak hanya dapat menguasai materi namun juga dapat menguasai kelas dan menarik minat siswa agar tertarik melaksanakan proses pembelajaran. Point utama adalah pengelolaan kelas.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Di pihak UNNES sendiri sebaiknya terus menjaga hubungan baik dengan pihak-pihak yang dapat menunjang kelancaran mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan PPL. Untuk sekolah latihan, yaitu SMP Negeri 10 Magelang semoga prestasi yang telah diraih dapat dipertahankan dan ditingkatkan. Semoga tetap semangat dan tetap menjaga siswa-siswinya untuk melestarikan kebudayaan Jawa. Semakin kuat persatuan dan kesatuan seluruh warga SMP Negeri 10 Magelang.

Semarang, 13 Oktober 2012

Guru Pamong

Praktikan

Sholechah Sulistyowati, S.S.

Eka Yuliani

NIP 19700822 200501 2 006

NIM 2601409007